BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya dengan menggunakan metode STAD membuat siswa kelas V SD menjadi aktif dan menjadi termotivasi dalam belajar dan peningkatan pembelajaran dapat dilihat dari angket minat belajar siswa.
2. Penggunaan metode STAD dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan rangsangan untuk belajar pada siswa sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa.
3. Dapat dilihat hasil minat belajar siswa pada siklus I pertemuan I minat belajar siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata 37,07%, sedangkan pada pertemuan II juga masih tergolong rendah dengan rata-rata 53,04%. Pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 75,93%, pada pertemuan II mengalami peningkatan lagi menjadi 89,54%
4. Penerapan metode STAD pada observasi guru pada siklus I pertemuan I adalah 66,66%, naik menjadi 73,33% pada siklus I pertemuan II, meningkat lagi dari 73,33% menjadi 83,33% padasiklus II pertemuan I dan naik lagi menjadi 93,33% maka jelas observasi guru mengalami peningkatan.

5. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran STAD dapat menuntun peserta didik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode STAD pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pelajaran unsur-unsur cerita pendek.
2. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, berinteraksi dalam berpendapat dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Kepada kepala sekolah untuk mengembangkan atau melatih para guru agar terampil menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran terutama metode STAD.
5. Kepada peneliti lain yang berminat disarankan untuk meneliti tentang metode STAD dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran lain selain bahasa Indonesia.